

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang berarti hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan pada umumnya perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya yang lebih baik, proses akuntansi yang lebih baik, proses pengendalian internal yang lebih baik pula. Hal tersebut nantinya memudahkan auditor dalam menyelesaikan prosedur audit yang dilakukan, karena minimnya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan tersebut cenderung dapat meminimalisir terjadinya *audit report lag* di dalam perusahaan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang berarti hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan jumlah komite audit yang banyak maupun sedikit dalam suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap *audit report lag*, karena tugas dan wewenang dari komite audit tidak berpengaruh langsung dalam prosedur audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, auditor *lag* lebih berpengaruh terhadap kompetensi bukti-bukti yang diperoleh oleh auditor sendiri untuk menyatakan opininya sehingga auditor tidak akan terpengaruh terhadap jumlah anggota komite audit banyak atau sedikit yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang berarti hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya *audit report lag*, karena pada dasarnya dasarnya setiap KAP akan memberikan jasa yang terbaik untuk kliennya dan tidak melihat apakah

klien tersebut klien lama maupun baru. Selain itu pada sisi auditor, baik auditor yang baru menerima penugasan untuk pertama kalinya maupun penugasan berulang memiliki sikap independen baik dalam profesi maupun mental, yang artinya auditor memiliki mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan atau tidak dapat diintervensi oleh klien.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini hanya tiga tahun, sehingga penelitian ini tidak dapat menggambarkan hasil secara keseluruhan karena hanya berfokus pada periode 2016-2018. Hasil yang diperoleh akan berbeda, jika hasil penelitian menggunakan periode yang lebih lama.
2. Sampel yang diambil hanya pada perusahaan manufaktur pada bidang industri dasar dan kimia sejenisnya sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat mewakili kondisi dan tidak dapat digeneralisasi pada semua perusahaan manufaktur pada bidang lainnya yang terdaftar dalam BEI.
3. Nilai *Adjusted R-square* dalam penelitian ini yang hanya sebesar 4,1%. Nilai tersebut tergolong masih rendah, sehingga mengindikasikan adanya variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag* diluar variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan maka terdapat saran akademis dan praktis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Saran Akademis
Bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik penelitian ini, disarankan untuk menggunakan variabel independen lain, agar data yang dihasilkan lebih beragam dan menambahkan jumlah sampel penelitian seperti seluruh

perusahaan manufaktur agar hasil yang didapatkan bisa dibandingkan dengan penelitian ini.

2. Saran Praktis

- a) Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sebelum melakukan investasi di pasar modal dan diharapkan berguna untuk pengambilan keputusan dalam menginvestasi modal terutama pada perusahaan terjadi *audit report lag* pada periode sebelumnya.
- b) Bagi akuntan publik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar lebih selektif terkait hal-hal yang mempengaruhi lamanya laporan hasil audit yang dikeluarkan oleh auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thuneibat, A. A., Issa, R. T. B. I., dan Baker, R. A. A. (2011). Do Audit Tenure And Firm Size Contribute To Audit Quality? Empirical Evidence From Jordan. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, 317-334.
- Amariyah, S., Masyhad, dan Qomari, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal ekonomi akuntansi*, 3(3), 253-267.
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., dan Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559-568.
- Asmoro, Prabowo. H. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan Financial Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. Vol. 6.
- Azizah, N., dan Kumalasari. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *AMIK Raharja Informatika*, 130-142.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Habib, A., dan Bhuiyan, M. B. U. 2011. "Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag". *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. Vol. 20 No. 1. pp. 32-44.
- Jensen, M., C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kusuma, Budi Hartono, dan Novice Lianto. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No. 2. Agustus 2010. hlm. 97-106.

- Latrini, M.Y., dan Anggreni N. K. A. A. (2016). Poran Keuangan Auditasi Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 832-846.
- Maulana, P. (2018). Pengaruh Audit Quality Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur 2013 — 2015. 5(1), 113–125.
- Mudifah, N., dan Laily, N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, dan Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 151-161.
- Narayana, Agus Dewa Gede dan I Ketut Yadnyana. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Financial Distress* dan *Audit Tenure* Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), hal.2085-2114.
- Nufita, I. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Profita Edisi 4*.
- Octaviani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit Dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). 4(1).
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-29-POJK.04-2017/SAL%20POJK%2029.pdf>
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /POJK.03/2017*. Didapatkan dari <http://www.komiteaudit.or.id/regulasi/peraturan-ojk-nomor-13poj-032017/>
- Pramaharjan, B., dan Cahyonowati, N. (2015). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. ISSN: 2337-3806, 4(4), 1-8
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite audit, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *JOM FEKON*, 4(1), 2893-2906.

Tiono, I., dan Jogi, C., Y. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 2, 286-298.

Togasima, C. N., dan Christiawan, Y. J. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. *Journal Business accounting review*, 2 (1), 151-159.

Wiratmaja, I. D. N., & Pratiwi, C. I. E. (2018). *Pengaruh Audit Tenure Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2013-2016*. 24, 1964–1989.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>. Diakses pada 22 Juli 2020.

<https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>. Diakses pada 22 Juli 2020.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-ini>. Diakses pada 22 Juli 2020.

<https://lifepal.co.id/media/perusahaan-manufaktur-terdaftar-bei/>. Diakses pada 23 Juli 2020.